

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK TEH HIJAU DI PT
MITRA KERINCI DENGAN INTEGRASI METODE
PLS-SEM, BMC, QFD, DAN AHP**

SKRIPSI



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK TEH HIJAU DI PT MITRA
KERINCI DENGAN INTEGRASI METODE PLS-SEM, BMC, QFD, DAN
AHP**

Irma Ayu Sahanatul Husna, Azrifirwan, Sahadi Didi Ismanto

ABSTRAK

Teh hijau merupakan minuman yang memiliki banyak manfaat kesehatan karena kandungan yang terdapat pada daun teh. PT Mitra Kerinci menjadi salah satu perusahaan yang memproduksi teh hijau dengan merk dagang yaitu Likicha. Berdasarkan data penjualan teh hijau Likicha di PT Mitra Kerinci dalam 1 tahun, pasar hanya mampu menyerap produk sebanyak 38% dari total produksi teh hijau Likicha. Hal tersebut menjadi permasalahan yang perlu diatasi karena teh hijau dengan kandungan baik untuk kesehatan justru penjualannya masih rendah. Oleh sebab itu, diperlukan integrasi metode PLS-SEM, BMC, QFD dan AHP untuk menyusun strategi peningkatan volume penjualan teh hijau Likicha. Tujuan integrasi metode tersebut agar dalam penyusunan strategi dapat dilakukan secara holistik dengan meninjau dari berbagai aspek yang berkaitan dengan teh hijau dan preferensi konsumen. Selain itu, tujuan integrasi metode tersebut agar dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kriteria metode yang digunakan. Hasil penelitian ini diketahui faktor yang mempengaruhi niat beli konsumen terhadap teh hijau yaitu manfaat kesehatan, atribut kemasan produk, dan harga. Pemetaan bisnis teh hijau dilakukan untuk memperoleh gambaran internal dan eksternal dari industri teh hijau. Hasil pengolahan data metode QFD diperoleh persyaratan teknis dan persyaratan bagian prioritas untuk perbaikan produksi teh hijau. Hasil dari metode sebelumnya digunakan untuk mengkonstruksi kriteria dan alternatif untuk strategi peningkatan volume penjualan teh hijau. Hasil yang diperoleh sebagai prioritas utama untuk kriteria yaitu kualitas produk dengan nilai bobot yaitu 0.643 atau 64.3% sedangkan untuk alternatif yaitu mengusahakan bahan baku dan proses pengolahan yang tepat dengan nilai bobot yaitu 0.262 atau 26.2%.

Kata Kunci : AHP, BMC, PLS-SEM, QFD, teh hijau

GREEN TEA PRODUCT DEVELOPMENT STRATEGY AT PT MITRA KERINCI WITH INTEGRATION OF PLS-SEM, BMC, QFD, AND AHP

METHODS

Irma Ayu Sahanatul Husna, Azrifirwan, Sahadi Didi Ismanto

ABSTRACT

Green tea is a drink that has many health benefits due to the content contained in tea leaves. PT Mitra Kerinci is one of the companies that produces green tea with the trademark Likicha. Based on Likicha green tea sales data at PT Mitra Kerinci in 1 year, the market is only able to absorb 38% of the total Likicha green tea production. This is a problem that needs to be overcome because green tea with good content for health is still low in sales. Therefore, the integration of PLS-SEM, BMC, QFD and AHP methods is needed to develop a strategy to increase the sales volume of Likicha green tea. The purpose of the integration of these methods is so that the preparation of strategies can be done holistically by reviewing various aspects related to green tea and consumer preferences. In addition, the purpose of the integration of these methods is to be able to solve problems in accordance with the criteria of the method used. The results of this study found that the factors that influence consumer purchase intentions for green tea are health benefits, product packaging attributes, and price. Green tea business mapping is carried out to obtain an internal and external description of the green tea industry. The data processing results of the QFD method obtained technical requirements and priority part requirements for improving green tea production. The results of the previous method were used to construct criteria and alternatives for strategies to increase the sales volume of green tea. The results obtained as the top priority for criteria are product quality with a weight value of 0.643 or 64.3% while for alternatives, namely seeking the right raw materials and processing processes with a weight value of 0.262 or 26.2%.

Keywords: AHP, BMC, green tea, PLS-SEM, QFD